

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang disusun secara sistematis untuk menguji suatu permasalahan. Sedangkan metode penelitian adalah cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Suatu penelitian harus disusun secara sistematis berdasarkan tahapan-tahapan penelitian. Menurut Yusuf (2011:34) menyebutkan kerangka rancangan yang biasa digunakan dalam metode penelitian adalah sebagai berikut:

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK merupakan salah satu dari penelitian tindakan, penelitian tindakan itu sendiri adalah penelitian yang dilakukan oleh seseorang baik itu guru, karyawan, dll., untuk memperbaiki kondisi (pengajaran) atau situasi dengan cara mengimplementasikan sesuatu hal terhadap kondisi di lapangan, kemudian hasil dari penelitian tersebut direfleksikan kembali pada penelitian selanjutnya jika penelitian pertama belum berhasil atau mencapai target yang diinginkan, suatu bentuk penelitian refleksi-diri yang dilakukan oleh partisipan dalam situasi-situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki praktek yang dilakukan.

PTK merupakan salah satu penelitian yang umumnya dilakukan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi, memperbaiki mutu pembelajaran serta menerapkan atau mencoba hal-hal baru yang bisa meningkatkan mutu pembelajaran.

Rancangan penelitian disebut juga rencana atau struktur dalam penelitian yang akan dilakukan, disusun sedemikian rupa agar peneliti memperoleh jawaban dari penelitiannya. Rancangan model PTK menurut Kurt Lewin dalam Yusuf (2010:34) terdiri atas 4 komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

B. Waktu dan Tempat Penelitian (Setting Penelitian)

Pelaksanaan penelitian dilakukan selama kurang lebih 1 bulan yang disesuaikan dengan jadwal pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah tersebut. Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan SDN Cikudayasa Kec. Cibiru. Dimana dalam hal ini peneliti mengambil tempat atau lokasi penelitian di SDN Cikudayasa Kec. Cibiru dengan alasan atau pertimbangan antara lain:

1. Tersedianya lapangan yang cukup luas untuk aktivitas pembelajaran.
2. Memiliki fasilitas sarana dan prasarana yang cukup lengkap.
3. Dalam pelaksanaan pembelajaran gerak ritmik khususnya, siswa mengalami banyak hal, yakni diantaranya kurang terampilnya siswa dalam gerakan melangkah dan mengayun.
4. Selain itu penulis atau peneliti pernah melakukan praktek atau mengajar disekolah yang bersangkutan.
5. Selama praktek mengajar berlangsung peneliti telah mengamati dan kemudian menemukan banyak persoalan yang terjadi dalam proses pembelajaran.

Untuk lebih jelasnya mengenai aktivitas dan jadwal pelaksanaan penelitian disajikan dalam tabel seperti dibawah ini:

Tabel 3.1
Tabel Waktu Penelitian

Hari	Tanggal	Waktu	Siklus	Tindakan
Jum'at	16 Mei 2014	07.00 – 08.10	1	Aktivitas gerak dasar (lokomotor dan nonlokomotor)
Sabtu	31 Mei 2014	07.00 – 08.10	1	Aktivitas gerak dasar (lokomotor dan nonlokomotor)
Sabtu	07 Juni 2014	07.00 – 08.10	2	Aktivitas gerak dasar (lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif)

Tabel 3.1
Tabel Waktu Penelitian

Hari	Tanggal	Waktu	Siklus	Tindakan
Kamis	12 Mei 2014	07.00 – 08.10	2	Aktivitas gerak dasar (lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif)

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam PTK ini adalah siswa kelas 3 yang berjumlah 40 orang, terdiri dari 19 orang putra dan 21 orang putri. Peserta didik di sekolah ini berasal dari latar belakang keluarga yang berbeda-beda, orang tua mereka berasal dari profesi yang berbeda-beda pula, ada yang berprofesi sebagai pedagang, guru, karyawan, aparat pemerintah, dan lain-lain.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala yang dijadikan objek pengamatan dalam penelitian. Dalam PTK ada 3 variabel yang akan dikaji yaitu variabel input, variabel proses dan variabel output.

1. Variabel input dari penelitian ini adalah siswa kelas 3 SDN Cikudayasa.
2. Variabel proses dalam penelitian ini adalah pembelajaran gerak dasar.
3. Variabel output dari penelitian ini adalah peningkatan keterampilan gerak ritmik siswa.

E. Prosedur Penelitian

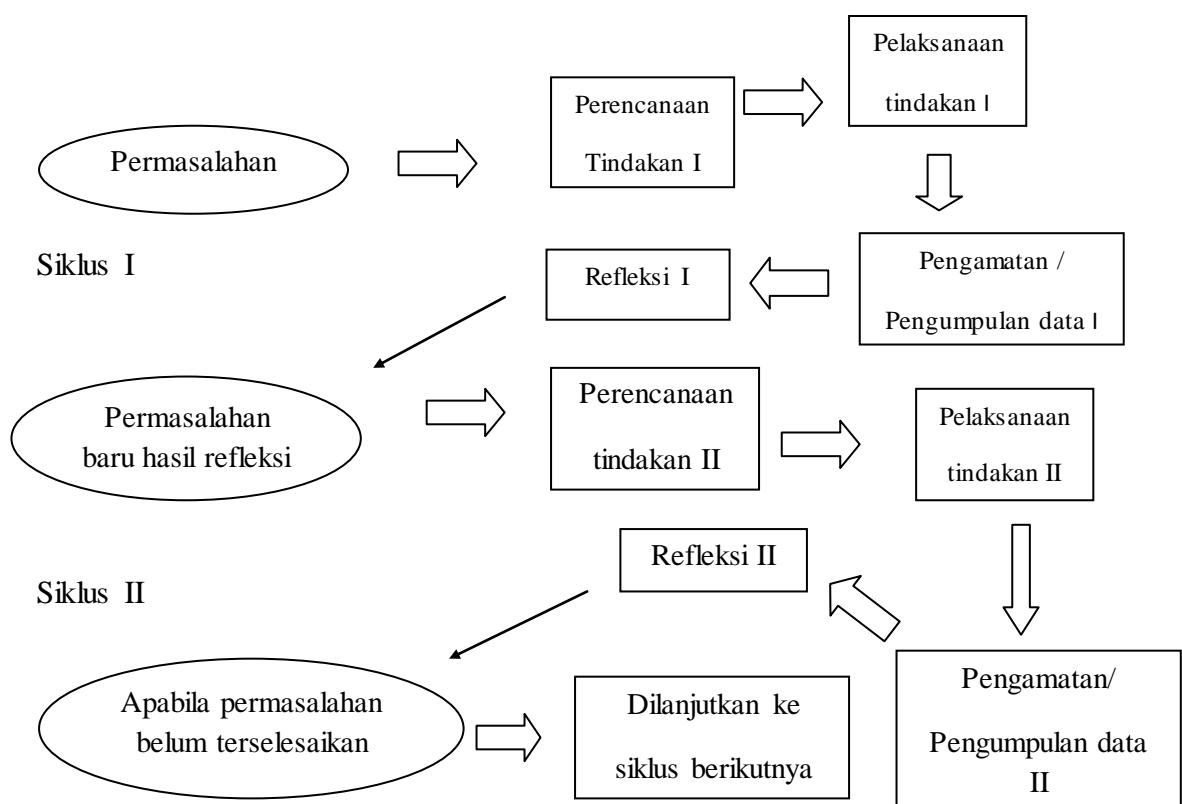
Penelitian tindakan menurut Sukmadinata (200:140) adalah:

Suatu pencarian sistematis yang dilakukan oleh para pelaksana program dalam kegiatannya sendiri (dalam pendidikan dilakukan oleh para guru, dosen, kepala sekolah, konselor), dalam pengumpulan data tentang pelaksanaan kegiatan, keberhasilan dan hambatan yang dihadapi, untuk kemudian menyusun rencana dan melakukan kegiatan-kegiatan penyempurnaan.

Pelaksanaan tindakan meliputi siapa yang melakukan, kapan, dimana, dan bagaimana melakukannya. Skenario tindakan yang telah direncanakan dilaksanakan dalam situasi yang aktual, pada saat yang bersamaan kegiatan ini juga disertai dengan kegiatan observasi dan interpretasi serta diikuti dengan kegiatan refleksi.

Arikunto (2010:131) mengemukakan konsep pokok penelitian tindakan terdiri dari empat komponen pokok yang menunjukkan langkah-langkah sebagai berikut: (1) perencanaan atau *planning*, (2) tindakan atau *acting*, (3) pengamatan atau *observing*, (4) refleksi atau *reflection*.

Prosedur penelitian yang digunakan merujuk pada tahap penelitian yang dikemukakan oleh Kurt Lewin dalam Yusuf (2010:34) maka satu siklus tindakan memuat langkah-langkah membuat rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi seperti bagan dibawah ini:



Bagan 3.1 Dua Siklus Pelaksanaan Tindakan dalam PTK, Suhardjono (2009:74)

F. Rencana Tindakan

Rencana tindakan merupakan tindakan pembelajaran kelas yang tersusun dan dari segi definisi harus perspektif atau memandang ke depan pada tindakan dengan memperhitungkan peristiwa-peristiwa tidak terduga, sehingga mengandung sedikit resiko (Kunandar, 2008:91). Dalam menentukan tindakan, peneliti berperan sebagai aktor (guru) dibantu oleh observer (guru penjas yang lain) untuk melakukan rancangan tindakan.

Sebagai hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama berlangsungnya pembelajaran penjas, maka peneliti menentukan langkah-langkah siklus penelitian tindakan, diantaranya: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi.

1. Perencanaan

Didalam perencanaan tahapan yang dilaksanakan adalah:

- a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan variasi bentuk-bentuk tugas gerak yang sistematis dalam proses pembelajaran.
- b. Membuat lembar observasi, yaitu:
 - 1) Sebuah catatan atau kertas kosong yang tujuannya untuk melihat dan mengamati kondisi belajar mengajar dilapangan ketika model pembelajaran tersebut diterapkan.
 - 2) Dengan menggunakan alat elektronik (kamera) untuk merekam atau mendokumentasikan fakta dan data-data penting yang diambil selama proses pembelajaran berlangsung. Ini dapat dijadikan bahan untuk koreksi dan evaluasi guna perbaikan proses tindakan pembelajaran ditahap berikutnya.
 - 3) Membuat jurnal harian yaitu salah satu alat untuk mengumpulkan data dimana peneliti mencatat segala aspek pembelajaran baik diawal pembelajaran maupun diakhir pembelajaran.
- c. Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan dikelas.

2. Pelaksanaan Tindakan

Dalam proses pelaksanaan tindakan ini, penulis berperan sebagai aktor (guru) yang terjun langsung untuk melaksanakan proses pembelajaran pendidikan

jasmani dengan menerapkan pembelajaran gerak dasar untuk meningkatkan keterampilan gerak ritmik siswa kelas 3 SDN Cikudayasa.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan tindakan ini yaitu:

- a. Peneliti menetapkan variasi bentuk-bentuk tugas gerak yang sistematis dalam pembelajaran (skenario pembelajaran).
- b. Peneliti mengajar langsung di lapangan sekaligus melakukan pengamatan terhadap seluruh siswa yang belajar. Proses pengamatan harus didasari dengan sadar, kritis, sistematis, dan objektif.
- c. Setelah pembelajaran berakhir, penulis mencatat segala bentuk kegiatan, kejadian, kendala-kendala yang muncul selama pembelajaran berlangsung ke dalam lembar observasi yang telah disiapkan.

3. Observasi

“Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret sejauh mana efek tindakan telah mencapai sasaran” (Supardi, 2007). Kegiatan observasi dalam penelitian ini dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran. Untuk mempermudah pelaksanaan observasi, penulis dibantu oleh observer (guru mata pelajaran pendidikan jasmani). Objek yang diamati difokuskan pada aktivitas dan efektivitas siswa selama pembelajaran dilaksanakan, baik berupa perubahan yang bersifat individu maupun secara klasikal.

4. Refleksi

Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis, refleksi dan interpretasi (pemaknaan) terhadap data yang didapat dari hasil observasi, sehingga dapat diketahui apakah tindakan yang dilakukan telah mencapai tujuan. Hasil yang didapatkan dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisa dalam tahap ini. Dari hasil observasi guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan kemampuan gerak dasar dalam pembelajaran penjas. Pemaknaan hasil observasi ini dijadikan dasar untuk melakukan evaluasi sehingga dapat disusun langkah-langkah dalam tindakan berikutnya.

Berikut di bawah ini adalah langkah-langkah pembelajaran siklus pelaksanaan tindakan dalam penelitian tindakan kelas:

Restu Galang Ramadhan, 2014

Penerapan Pembelajaran Aktivitas Gerak Dasar Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Gerak Ritmik

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a. Siklus I

1) Perencanaan

Materi pembelajaran disesuaikan dengan program pengajaran pendidikan jasmani yang telah ditetapkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu pembelajaran gerak dasar yang berirama dengan menggunakan media audio visual.

Fokus utama pada siklus 1 tindakan 1 adalah gerakan lokomotor dan nonlokomotor dengan tempo yang lambat. Gerakannya hanya melangkah, mengayun dan melompat. Gerakannya seperti ini, kaki melangkah ke kanan dua kali dengan ayunan tangan kanan. Kaki melangkah ke kiri dua kali dengan ayunan tangan kiri. Langkahkan kaki ke depan satu kali lalu ke belakang satu kali serta melompat dan bertepuk tangan. Dilakukan dalam beberapa kali pengulangan gerakan.

Fokus utama pada siklus 1 tindakan 2 adalah masih dalam lingkup gerakan lokomotor dan nonlokomotor dengan tempo sedikit lebih cepat. Gerakannya hanya melangkah, mengayun dan melompat. Pengulangan gerakan yang ada di dalam tindakan 1. Serta melakukan gerakan yang berikutnya, melangkah dengan sedikit melompat dan ayunan tangan diangkat dari bawah sampai lurus kedepan. Lompat ke belakang dengan dua kaki, tangan lurus kedepan seolah mendorong badan ke belakang. Lalu mengayunkan pinggang dan tangan ke kanan dan ke kiri. Dilakukan dalam beberapa kali pengulangan gerakan serta di fokuskan dalam keselarasan gerak dengan irama atau musik.

2) Pelaksanaan

Melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sesuai dengan rencana (skenario pembelajaran) yang telah ditetapkan pada perencanaan siklus I.

3) Observasi

Mengamati proses pembelajaran sekaligus mengevaluasi keterampilan siswa dengan target yang harus dicapai dan yang telah ditetapkan pada siklus I.

4) Refleksi

Mengevaluasi secara total berkenaan dengan proses dan hasil yang telah diteliti dicapai pada siklus I untuk mengikuti tindakan berikutnya pada siklus II.

b. Siklus II

1) Perencanaan

Materi pembelajaran disesuaikan dengan program pengajaran pendidikan jasmani yang telah ditetapkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu pembelajaran gerak dasar dengan menggunakan media audio visual.

Fokus utama pada siklus 2 tindakan 1 adalah gerakan lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif. Gerakannya seperti ini, kaki melangkah ke kanan dua kali dengan kedua tangan ditekuk ke arah badan. Lalu kaki dan tangan digerakan seperti mengayuh sepeda, lakukan gerakan yang sama ke arah kiri. Kemudian melakukan gerakan jalan ditempat ke berbagai arah dengan tangan lurus kedepan serta memantulkan bola kebawah. Dilakukan dalam beberapa kali pengulangan gerakan.

Fokus utama pada siklus 2 tindakan 2 adalah masih dalam lingkup gerakan lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif. Gerakannya seperti ini, melompat satu kaki dengan tempo cepat ke depan empat kali dengan tangan mengayun di depan lalu melompat kekanan satu kali dengan tangan membentuk huruf S begitu pula ke arah kiri, lakukan gerakan yang sama saat melompat kebelakang. Kemudian melakukan gerakan lempar tangkap bola, lempar bola ke arah atas dengan satu tangan dan tangkap bola dengan kedua tangan. Serta di fokuskan dalam keselarasan gerak dengan irama atau musik.

2) Pelaksanaan

Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana (skenario pembelajaran) yang telah ditetapkan pada siklus II yaitu pembelajaran aktivitas ritmik dengan menggunakan media audio visual.

3) Observasi

Mengamati proses belajar sekaligus mengevaluasi aktivitas belajar siswa secara langsung berhubungan dengan proses pembelajaran gerak dasar melangkah dan mengayun melalui aktivitas ritmik.

4) Refleksi

Mengevaluasi secara total berkenaan dengan proses dan hasil belajar yang dicapai.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen utama yang menjadi alat pengumpul data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah peneliti itu sendiri. Selain itu, peneliti juga menggunakan instrumen-instrumen lain sebagai alat bantu dalam melakukan penelitian. Instrumen-instrumen pembantu dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan variasi bentuk-bentuk tugas gerak yang sistematis dalam proses pembelajaran.
- b. Membuat lembar observasi, yaitu:
 - 1) Sebuah catatan yang tujuannya untuk melihat dan mengamati kondisi belajar siswa dilapangan ketika model pembelajaran tersebut diterapkan. Yang diamati saat mengisi lembar obserasi adalah gerakan lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif pada saat siswa melakukan gerakan aktivitas ritmik. Penilaian setiap gerakan adalah 1-4.

Tabel 3.2
Kriteria Penilaian Gerakan Locomotor (Melangkah)

NO	KRITERIA	SKOR
1.	Siswa dapat melakukan gerakan melangkah yang sesuai dengan melanika tubuh dan gerakannya bertenaga	4
2.	Siswa dapat melakukan gerakan melangkah yang sesuai dengan melanika tubuh tetapi gerakannya belum bertenaga	3
3.	Siswa dapat melakukan gerakan melangkah tetapi belum sesuai dengan melanika tubuh dan gerakannya belum bertenaga	2
4.	Siswa belum bisa melakukan gerakan melangkah yang sesuai dengan melanika tubuh dan gerakannya bertenaga	1

Tabel 3.3
Kriteria Penilaian Gerakan Nonlokomotor (Mengayun)

NO	KRITERIA	SKOR
1.	Siswa dapat melakukan gerakan mengayun dengan keluwesan yang baik dan sesuai dengan tempo musik	4
2.	Siswa dapat melakukan gerakan mengayun dengan keluwesan yang baik tetapi belum sesuai dengan tempo musik	3
3.	Siswa dapat melakukan gerakan mengayun tetapi keluwesannya kurang baik dan belum sesuai dengan tempo musik	2
4.	Siswa belum bisa melakukan gerakan mengayun dengan keluwesan yang baik dan sesuai dengan tempo musik	1

Tabel 3.4
Kriteria Penilaian Gerakan Manipulatif (Melempar)

NO	KRITERIA	SKOR
1.	Siswa dapat melakukan gerakan melempar bola melebihi kepala dengan satu tangan dan menangkapnya dengan dua tangan sesuai dengan tempo	4
2.	Siswa dapat melakukan gerakan melempar bola melebihi kepala dengan dua tangan dan menangkapnya dengan dua tangan sesuai dengan tempo	3

Tabel 3.4
Kriteria Penilaian Gerakan Manipulatif (Melempar)

NO	KRITERIA	SKOR
3.	Siswa dapat melakukan gerakan melempar bola melebihi kepala dengan dua tangan dan menangkapnya dengan dua tangan tetapi belum sesuai dengan tempo	2
4.	Siswa belum bisa melakukan gerakan melempar bola melebihi kepala dengan satu tangan dan menangkapnya dengan dua tangan sesuai dengan tempo	1

Tabel 3.5
Kriteria Penilaian Keselarasan Gerak

NO	KRITERIA	SKOR
1.	Siswa dapat melakukan gerakan keseluruhan dengan koordinasi tangan, kaki, dan mata yang baik sesuai dengan tempo musik	4
2.	Siswa dapat melakukan gerakan keseluruhan dengan koordinasi tangan, kaki, dan mata yang baik tetapi belum sesuai dengan tempo musik	3
3.	Siswa dapat melakukan gerakan keseluruhan tetapi koordinasi tangan, kaki, dan mata kurang baik dan belum sesuai dengan tempo musik	2
4.	Siswa belum bisa melakukan gerakan keseluruhan dengan koordinasi tangan, kaki, dan mata yang baik sesuai dengan tempo musik	1

- 2) Dengan menggunakan alat elektronik (kamera) untuk merekam atau mendokumentasikan fakta dan data-data penting yang diambil selama proses pembelajaran langsung. Ini dapat dijadikan bahan untuk koreksi dan evaluasi guna perbaikan proses tindakan pembelajaran ditahap berikutnya.
 - 3) Membuat jurnal harian yaitu salah satu untuk mengumpulkan data dimana peneliti mencatat segala aspek pembelajaran baik diawal pembelajaran maupun diakhir pembelajaran.
- c. Menyiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan dikelas.
 - d. Catatan data lapangan

Membuat catatan lapangan merupakan salah satu cara melaporkan hasil observasi, refleksi dan reaksi terhadap masalah-masalah selama penelitian. Catatan lapangan ini digunakan untuk mencatat semua hasil pengamatan observer selama pembelajaran berlangsung, hal-hal yang diamati oleh observer selama pembelajaran baik itu mengenai kinerja guru, pemberian materi, *feedback* yang diberikan anak terhadap pembelajaran yang diberikan, dan lain-lain dicatat oleh observer dalam catatan data lapangan.

Catatan Lapangan	
Tindakan	:
Hari/tgl	:
Waktu	:
Pengajar	:
.....	
Observer	

Bagan 3.2 Format Catatan Data Lapangan

H. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan dan disusun melalui teknik pengumpulan data yang meliputi: sumber data, jenis data, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data.

1. Sumber Data: Yang menjadi data dalam penelitian ini adalah siswa kelas 3 SDN Cikudayasa.

2. Jenis Data: Jenis data yang didapat adalah data kualitatif yang terdiri dari hasil belajar, rencana pembelajaran, dan hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran.
3. Teknik Pengumpulan Data: Data hasil belajar diambil dengan memberikan tes kepada siswa, data tentang situasi pembelajaran pada saat dilaksanakan tindakan diambil dengan menggunakan lembar observasi.

I. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian dianalisis secara kualitatif deskriptif dengan menggunakan presentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam proses kegiatan pembelajaran.

Proses analisis dimulai dari awal sampe akhir pelaksanaan tindakan. Data yang terkumpul dapat dianalisis dari tahap orientasi sampai tahap akhir dalam pelaksanaan tindakan dengan disesuaikan pada karakteristik, fokus masalah, serta tujuan. Kriteria dan ukuran keberhasilan tujuan penelitian ditentukan berdasarkan hasil evaluasi belajar secara individu. Untuk mengetahui nilai rata-rata dan tingkat keberhasilan pembelajaran, peneliti menggunakan:

Mencari nilai rata-rata (\bar{X})

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata yang dicari

$\sum x$ = Jumlah skor (x)

N = Banyaknya subjek

X = Skor setiap subjek

Penulis menggunakan lembar observasi yang diberikan kepada observer, yaitu lembar observasi siswa. Lembar observasi ini berisikan penilaian aspek motorik, yaitu gerak dasar melangkah, mengayun, melempar dan keselarasan gerak.

Tabel 3.6
Lembar Observasi Siswa

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai																Jumlah	Nilai Akhir	
		Melangkah				Mengayun				Melempar				Keselarasan gerak						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1																				
2																				
3																				
4																				
5																				
6																				
7																				
8																				
9																				
10																				
Dst.																				

Keterangan :

Nilai 1, 2, 3, dan 4 sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan

Jumlah skor yang diperoleh

Nilai Akhir $\frac{\text{-----}}{\text{-----}} = \times 100$

Jumlah skor maksimal